

PENGARUH SIKAP MENTAL BERWIRAUSAHA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA BISNIS PEDAGANG KIOS PASAR WAMEO KOTA BAUBAU

Muntu Abdullah¹, Ika Maya Sari², Indah Sadiran³
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo^{1,2,3}
e-mail : muntu.abdullah@uho.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap mental berwirausaha dan motivasi terhadap kinerja bisnis pedagang kios di Pasar Wameo Kota Baubau. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 pedagang yang berjualan di kios Pasar Wameo Kota Baubau. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan metode *cluster sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software IBM SPSS V22*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sikap mental berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang kios pasar Wameo Kota Baubau. (2) Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang kios pasar Wameo Kota Baubau. (3) Sikap mental berwirausaha dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang kios pasar Wameo Kota Baubau. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan adanya sikap mental berwirausaha yang baik seperti tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih, berani menerima kritik saran yang bermanfaat, berinisiatif untuk maju melakukan yang terbaik dan pantang menyerah serta adanya motivasi dalam berwirausaha untuk memperoleh laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian maka akan meningkatkan kinerja bisnis pedagang di Pasar Wameo Kota Baubau.

Kata Kunci: *Kinerja Bisnis; Motivasi; Sikap Mental Berwirausaha*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of entrepreneurship mental attitude and motivation on the business performance of kiosk traders in the Wameo market, Baubau City. The sample in this study were 80 traders who sold at the Wameo market stall in Baubau City. This study uses a sampling technique with cluster sampling method. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS V22 software. The results showed that (1) The mental attitude of entrepreneurship partially had a positive and significant effect on the business performance of the Wameo market stall traders in Baubau City. (2) Motivation partially has a positive and significant effect on the business performance of the Wameo market stall traders in Baubau City. (3) Entrepreneurial mental attitude and motivation have a positive and significant effect on the business performance of the Wameo market stall traders in Baubau City. The conclusion of this study is that there is a good entrepreneurial mental attitude such as responsibility, always dynamic, tenacious and persistent, daring to accept criticism and useful suggestions, taking the initiative to go forward to do the best and never give up as well as the motivation in entrepreneurship to earn profits, freedom, dreams. Personality

and independence will improve the business performance of traders at Wameo Market, Baubau City.

Keywords: *Business Performance; Entrepreneurial Mentality; Motivation*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah salah satu pembangunan yang sedang dijalankan pemerintah saat ini. Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor dalam bidang ekonomi yang mendapat perhatian dari pemerintah sebagai titik berat dalam pengembangan usaha mandiri yang diarahkan untuk meningkatkan usaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang tersebut.

Pasar merupakan aset ekonomi daerah sekaligus praktek hubungan sosial dalam masyarakat. Berbagai produk atau barang dagangan diperjualbelikan di pasar. Pasar memegang peran sosial dengan menyediakan kebutuhan harian, barang-barang keperluan lain dan pelayanan pada daerah setempat. Pasar juga memainkan peran ekonomi dengan secara langsung mendukung aktivitas ekonomi masyarakat atau wilayah, dan menghasilkan keuntungan finansial bagi yang terlibat di dalamnya (Aliyah, 2020)

Keberadaan pasar khususnya pasar tradisional atau yang umum disebut pasar rakyat akan memberi kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, pendapatan rata-rata masyarakat dan penurunan tingkat kemiskinan. Pedagang pasar tradisional merupakan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam sektor perdagangan informal karena kontribusinya adalah sebagai penghubung dari produsen ke konsumen.

Menurut Sukirno (2004), definisi dan pandangan terhadap kewirausahaan banyak dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi, psikologi dan sosiologi. Seseorang yang bertekad untuk berkecimpung di bidang perusahaan dapat didorong oleh keinginan sendiri (psikologi) yang didasarkan oleh bentuk dan cara berpikir. Menurut Ristanti (2014) bahwa keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha akan dapat dicapai dengan kerja keras dan motivasi yang kuat.

Sikap mental berwirausaha merupakan salah satu faktor yang penting dalam meraih keberhasilan usaha. Sikap mental berwirausaha adalah sikap seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih. Seorang wirausaha harus memiliki sikap mental yang berani menerima kritik saran yang bermanfaat serta berinisiatif untuk maju melakukan yang terbaik dan pantang menyerah untuk mencapai keberhasilan (Ginanjari, 2015).

Motivasi dalam diri wirausaha sangat dibutuhkan karena dengan motivasi dapat mendorong seorang wirausaha memiliki kemauan kuat dan dengan gigih menjalankan usahanya selain itu juga dapat mengiringi keberhasilan usaha yang diukur dengan kinerja yang diinginkan seorang wirausahawan. Motivasi sangat dibutuhkan seorang wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usaha karena dapat menciptakan suatu keinginan untuk bekerja keras/giat, berprestasi dan sukses. Keinginan untuk bekerja keras, berprestasi, dan sukses dapat didorong dengan memberikan tantangan sugestif yang memberi motivasi untuk bertindak (Rusdiana, 2013). Wirausaha yang sukses dapat dilihat dari hasil dan prestasi kerja yang diraih. Kinerja bisnis/kinerja usaha adalah faktor yang digunakan untuk mengukur dampak dari sikap mental berwirausaha dan motivasi usaha yang diterapkan dalam suatu usaha.

Pasar Wameo merupakan pasar tradisional skala pelayanan kota dan menjadi distributor untuk daerah lain. Kawasan perdagangan Pasar Wameo terletak di Kecamatan

Batupuaro yang merupakan pasar induk sekaligus pusat pasar ikan seluar 2.649 m². Bangunan Pasar Wameo ini terdiri dari kios-kios, los-los dan ada beberapa yang berjualan dipelantaran jalan dengan jumlah pedagang kios sebanyak 412 pedagang yang terdiri dari Blok A-D.

Sekarang bukan rahasia lagi atau tepatnya telah diketahui bahwa adanya virus covid 19 di Indonesia sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Hal ini juga sangat dirasakan oleh para pedagang di Pasar Wameo. Para pedagang mengeluhkan kurangnya pengunjung dan pembeli di Pasar saat Covid 19. Dalam menjalankan usaha, tentu sebagai wirausaha pasti menemui banyak rintangan.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, pedagang di Pasar Wameo Kota Baubau periode awal tahun 2021 sampai akhir tahun 2021 banyak yang mengalami penurunan pendapatan. Hal ini dikarenakan adanya virus Covid 19, banyaknya pesaing dengan usaha yang sama dan proses revitalisasi pasar dimana pasar dibongkar dan dibangun Kembali dengan maksud dan tujuan pemerintah mendorong agar pasar rakyat lebih modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar rakyat. Hal itu dikarenakan tempat berjualan sementara yang disediakan oleh pemerintah ukurannya sangat kecil dan sempit sehingga omset yang diterima pedagang di Pasar Wameo dari periode-periode sebelumnya sehingga banyak pedagang mengurangi jam buka operasionalnya.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa pelaku usaha masih kesulitan menghadapi tantangan-tantangan saat berwirausaha. Sikap mental berwirausaha yang ditanamkan dalam diri belum sepenuhnya ada dalam diri wirausaha, dimana dengan adanya sikap mental berwirausaha seorang wirausaha mampu mengembangkan usahanya menjadi lebih besar serta mampu mencapai omset dan keuntungan yang lebih tinggi lagi, selain itu motivasi yang seharusnya menjadi pendorong dalam diri seorang wirausaha juga belum mampu dikendalikan dengan baik.

Fenomena lain yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena ditemukan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dimana penelitian yang dilakukan oleh Ristanti (2014) dan Aini & Widyarfendhi (2019) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap mental berwirausaha dan motivasi terhadap kinerja bisnis pedagang kios di Pasar Wameo Kota Baubau.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kinerja Bisnis

Kinerja menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena dapat menentukan reputasi dari suatu organisasi. Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab, dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika (Ghifary, 2013).

Kinerja usaha atau kinerja bisnis merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil-hasil yang telah dilakukan oleh seluruh komponen perusahaan (Anggika, 2019). Kinerja bisnis dapat dilihat atau diukur dengan mendasarkan pada tingkat penjualan, tingkat keuntungan, pengembalian modal dan pangsa pasar yang diraihinya.

Sikap Mental Berwirausaha

Mental berwirausaha yaitu sikap seseorang dalam berperilaku. Manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya (Setiadi, 2010). Sikap merupakan kesiapan mental, yaitu sebuah proses yang terjadi pada diri seseorang yang menimbulkan sebuah respon terhadap situasi yang dihadapinya.

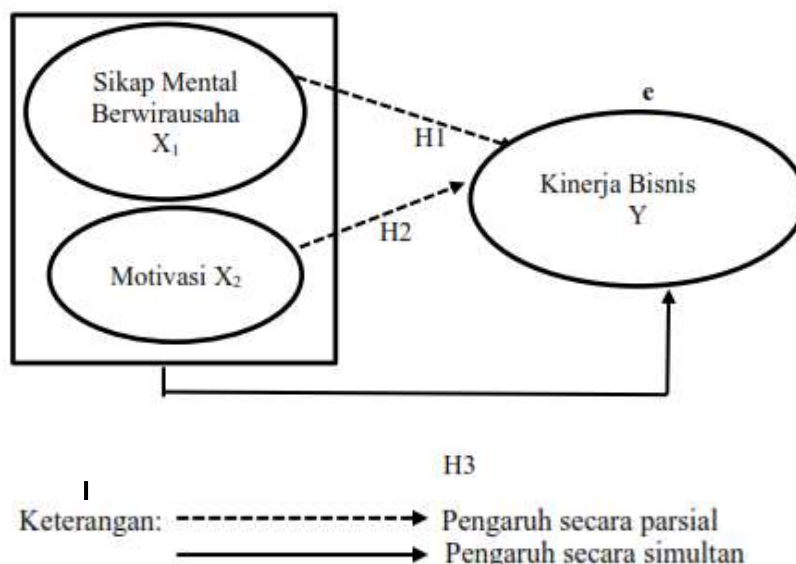
Sikap mental kewirausahaan yaitu keyakinan, ketidaktergantungan, individualism, kebutuhan akan prestasi berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat enerjik dan inisiatif, kemampuan mengambil resiko, suka tantangan bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik, inovatif dan kreatif, fleksibel, mempunyai banyak sumber serta bisa dan pandangan kedepan (Ristanti, 2014). Tidak semua orang memiliki semua sikap diatas, namun setiap orang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dan sikap diatas apabila bertekad untuk menjadi wirausaha. Pada dasarnya seorang wirausaha harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang sekitarnya.

Motivasi

Rusdiana (2013) menyebutkan bahwa salah satu kunci dari kesuksesan dan keberhasilan seseorang untuk menjadi wirausahawan adalah motivasi dari dalam diri sendiri yang kuat untuk brwirausaha. Motivasi merupakan suatu dorongan yang menjadi alasan seseorang untuk melakukan Tindakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya yang memacu timbulnya kemampuan dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri individu itu sendiri (Suryana, 2019).

Seseorang dapat termotivasi sebagai wirausaha dikarenakan banyak hal yang bisa dia dapatkan dengan menjadi wirausaha. Misalnya, dalam segi laba, kebebasan, cita-cita dan kemandirian. Seseorang dengan berwirausaha akan berpeluang mendapatkan penghasilan besar dan berwirausaha juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain, selain itu, dengan berwirausaha juga dapat berkontribusi kepada negara melalui pajak yang dihasilkan.

Skema 1 Paradigma Penelitian



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Diduga sikap mental berwirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis pada pedagang kios pasar Wameo Kota Baubau
- H2: Diduga motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis pada pedagang kios Pasar Wameo Kota Baubau
- H3: Diduga sikap mental berwirausaha dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis pada pedagang kios Pasar Wameo Kota Baubau

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan objek dalam penelitian ini adalah pedagang kios yang berjualan di Pasar Wameo Kota Baubau dimana yang akan diteliti mengenai Sikap Mental Berwirausaha (X_1), Motivasi(X_2) sebagai variabel independen serta Kinerja Bisnis Pedagang (Y) sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 412 pedagang kios yang terdiri dari blok A-D. Metode pengambilan sampel adalah *cluster sampling* dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah. Penentuan jumlah sampelnya menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 80 responden.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numeric (angka). Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diukur menggunakan skor dari skala Likert (Sugiyono, 2017). Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diukur menggunakan skor dari skala likert.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data dalam penelitian ini bersumber langsung dari responden melalui angket atau kuesioner. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Dinas Perindustrian Perdagangan Kota Baubau berupa jumlah pedagang kios di Pasar Wameo Kota Baubau.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan kuesioner. Wawancara menjadi salah satu Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informan atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti (Yusuf, 2014). Angket atau kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan adalah metode analisis deskriptif persentase. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yakni Sikap Mental Berwirausaha, Motivasi dan Kinerja Bisnis. Berdasarkan data primer yang diperoleh, distribusi frekuensi masing-masing jawaban dikelompokkan sesuai dengan

indikator dan item jawaban. Skala yang digunakan untuk menilai pertanyaan adalah skala Likert yang mempunyai skor 1 sampai 5. Nilai rata-rata pembobotan atau nilai skor jawaban responden yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam rentang skala kategori nilai yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Penentuan Kategori Rata-Rata Skor Pernyataan Responden Dan Makna Penilaian Secara Deskriptif

No	Nilai rata-rata	Makna Kategori/interpretasi
1	1-1,8	Sangat Rendah/Tidak Baik
2	1,8>-2,6	Rendah/Kurang Baik
3	2,6>-3,4	Cukup Tinggi/Cukup Baik
4	3,4>-4,2	Tinggi/Baik
5	4,2>	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Sumber: Solimun et all, 2017(Solimun and Handoyo, 2017)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui suatu pengaruh variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan. Analisis ini menggunakan aplikasi IBM SPSS V22. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas sehingga persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

- Y = Kinerja Bisnis Pedagang Pasar Wameo
- X₁ = Sikap Mental Berwirausaha
- X₂ = Motivasi
- a = Bilangan Konstanta (harga Y, bila X=0)
- β = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X₁, dan X₂.
- e = error yang ditolerir (5%)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Sikap Mental Berwirausaha (X₁)

Pernyataan responden pada variabel Sikap Mental Berwirausaha (X₁) menurut tanggapan responden adalah baik. Hal ini terlihat dari persepsi rata-rata yaitu sebesar 4,17 yang mana merupakan dalam kategori baik. Tanggapan responden menunjukkan bahwa indikator berinisiatif untuk maju melakukan yang terbaik dan pantang menyerah memiliki rata-rata tertinggi dengan nilai 4,30 diikuti indikator selalu dinamis, ulet dan gigih dengan nilai rata-rata 4,21, selanjutnya indikator tanggung jawab dengan nilai rata-rata 4,17 dan yang terkecil adalah indikator berani menerima kritik dan saran yang bermanfaat dengan nilai rata-rata 4,03.

2. Motivasi (X₂)

Pernyataan responden pada variabel Motivasi (X₂) menurut tanggapan responden adalah sangat baik. Hal ini terlihat dari persepsi rata-rata yaitu sebesar 4,24 yang mana merupakan dalam kategori sangat baik. Tanggapan responden menunjukkan bahwa indikator laba memiliki rata-rata tertinggi dengan nilai 4,28 diikuti indikator impian personal dengan nilai rata-rata 4,27, indikator kemandirian

dengan nilai rata-rata 4,22 dan yang terkecil adalah indikator kebebasan dengan nilai rata-rata 4,19.

3. Kinerja Bisnis (Y)

Pernyataan responden pada variabel Kinerja Bisnis (Y) menurut tanggapan responden adalah baik. Hal ini terlihat dari persepsi rata-rata yaitu sebesar 4,16 yang mana merupakan dalam kategori baik. Tanggapan responden menunjukkan bahwa indikator pertumbuhan modal memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 4,27 diikuti indikator pertumbuhan keuntungan dengan nilai rata-rata 4,23 dan yang terkecil adalah indikator pertumbuhan penjualan dengan nilai rata-rata 4,01.

Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil koefisien korelasi dan cronbach alpha untuk menguji validitas dan reabilitas penggunaan item pernyataan dari indikator sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator Variabel	Item	Koefisien	Sig.	Ket.	Cronbach	Ket.
Sikap Mental Berwirausaha (X1)	Tanggung Jawab (X _{1,1})	X _{1,1,1}	0,749	0,00	Valid	0,785	Reliabel
		X _{1,1,2}	0,810	0,00	Valid		
	Selalu dinamis, ulet dan gigih (X _{1,2})	X _{1,2,1}	0,753	0,00	Valid	0,798	Reliabel
		X _{1,2,2}	0,825	0,00	Valid		
	Berani menerima kritik dan saran yang bermanfaat (X _{1,3})	X _{1,3,1}	0,833	0,00	Valid	0,863	Reliabel
		X _{1,3,2}	0,852	0,00	Valid		
	Berinisiatif untuk maju melakukan yang terbaik dan pantang menyerah (X _{1,4})	X _{1,4,1}	0,877	0,00	Valid	0,883	Reliabel
		X _{1,4,2}	0,843	0,00	Valid		
Motivasi (X2)	Laba (X _{2,1})	X _{2,1,1}	0,829	0,00	Valid	0,867	Reliabel
		X _{2,1,2}	0,863	0,00	Valid		
	Kebebasan (X _{2,2})	X _{2,2,1}	0,657	0,00	Valid	0,683	Reliabel
		X _{2,2,2}	0,770	0,00	Valid		
	Impian Persona (X _{2,3})	X _{2,3,1}	0,738	0,00	Valid	0,785	Reliabel
		X _{2,3,2}	0,820	0,00	Valid		
	Kemandirian (X _{2,4})	X _{2,4,1}	0,853	0,00	Valid	0,876	Reliabel
		X _{2,4,2}	0,854	0,00	Valid		
Kinerja Bisnis (Y1)	Pertumbuhan Penjualan (Y _{1,1})	Y _{1,1,1}	0,870	0,00	Valid	0,908	Reliabel
		Y _{1,1,2}	0,902	0,00	Valid		
	Pertumbuhan Keuntungan (Y _{1,1})	Y _{1,2,1}	0,769	0,00	Valid	0,787	Reliabel
		Y _{1,2,2}	0,792	0,00	Valid		
	Pertumbuhan Penjualan (Y _{1,3})	Y _{1,3,1}	0,860	0,00	Valid	0,879	Reliabel
		Y _{1,3,2}	0,853	0,00	Valid		

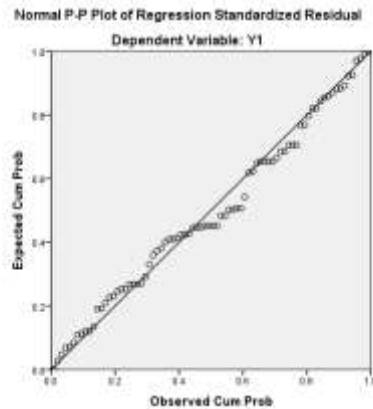
Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Tabel 2 diatas menyatakan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner merupakan pernyataan yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai korelasi person > 0,30 dengan tingkat signifikansi < 0,00 dan nilai koefisien korelasi dari hasil *cronbach alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel, atau dapat dikatakan kuesioner yang digunakan layak dijadikan sebagai instrument untuk melakukan pengukuran setiap variabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1
Normal Probability Plot



Berdasarkan Gambar 1 *normal probability plot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi kinerja bisnis pedagang di Pasar Wameo Baubau berdasarkan masukan variable bebasnya.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.691	.406		1.701	.093		
X1	.485	.086	.493	5.658	.000	.868	1.152
X2	.342	.085	.351	4.033	.000	.868	1.152

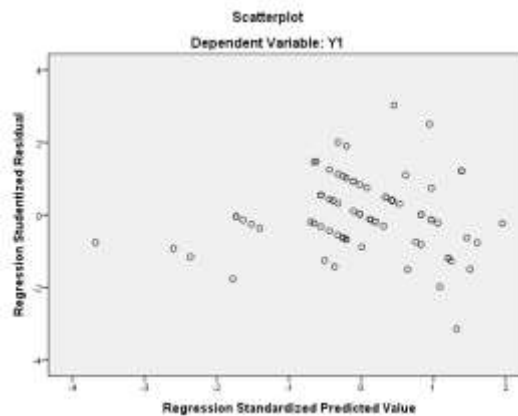
a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa angka *tolerance* untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini berada diatas 0,10 dan nilai VIF berada dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi antar variabel bebas sehingga dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik *Scatterplot* terlihat secara visual nilai residual dan nilai prediksinya tidak membentuk pola tertentu (acak), sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis membuktikan apakah variabel Sikap Mental Berwirausaha dan Motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis. Untuk membuktikan hal tersebut maka digunakan uji t dan uji f. Ringkasan hasil uji t, uji f dan koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Ringkasan Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi

Variabel	t _{-hitung}	t _{-tabel}	Sig.	F _{-hitung}	F _{-tabel}	Sig.	R.Square
X1	5,658	1,66488	0.000	37,354	3,11	,000	0.512
X2	4,033	1,66488	0.000				

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa t_{-hitung} untuk variabel Sikap Mental berwirausaha 5,658 > t_{-tabel} yaitu 1,66488 atau dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima atau H0 ditolak.

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa t_{-hitung} untuk variabel Motivasi 4,033 > t_{-tabel} yaitu 1,66488 atau dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima atau H0 ditolak.

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa F_{-hitung} = 37,354 > F_{-tabel} = 3,11 dengan nilai sig. = 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima atau H0 ditolak.

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat diketahui besarnya $R^2 = 0,512$, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung X₁, X₂, terhadap Y adalah 51,2% atau dengan kata lain kontribusi variabel sikap mental berwirausaha (X₁) dan motivasi (X₂) terhadap kinerja bisnis pedagang (Y) adalah sebesar 51,2%. Sedangkan, sisanya sebesar

48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pengalaman, kreativitas, kompetensi wirausaha dan variabel lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Sikap Mental Berwirausaha Terhadap Kinerja Bisnis Pedagang

Pengaruh sikap mental berwirausaha terhadap kinerja bisnis dapat diketahui dengan melakukan pengujian statistik. Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel sikap mental berwirausaha terhadap kinerja bisnis pedagang kios di Pasar Wameo Kota Baubau. Berdasarkan hasil regresi yang menguji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikan lebih kecil dari nilai α , sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang di Pasar Wameo Kota Baubau. Hal ini menunjukkan bahwa para pedagang kios di Pasar Wameo Kota Baubau memiliki sikap mental berwirausaha yang baik untuk menjalankan sebuah usaha dalam mencapai keberhasilan usaha dan kinerja yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mental berwirausaha berdasarkan indikator tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih, berani menerima kritik dan saran yang bermanfaat dan berinisiatif untuk maju melakukan yang terbaik dan pantang menyerah memegang peran penting terhadap kinerja bisnis pedagang. Indikator "berinisiatif untuk maju melakukan yang terbaik dan pantang menyerah" menjadi indikator yang mendominasi dalam variabel sikap mental berwirausaha.

Hal ini menunjukkan bahwa para pedagang di Pasar Wameo Kota Baubau memiliki sikap pantang menyerah, berani mengambil resiko, terus melakukan yang terbaik, pantang menyerah dan melihat kedepan untuk terus maju menjalankan usaha dan mengembangkannya. Salah satu contohnya adalah terlihat pada saat pandemi covid-19 melanda Indonesia yang otomatis mempengaruhi perekonomian dan adanya renovasi pasar yang dilakukan pemerintah Kota Baubau pada tahun 2019-2021, dimana pasar dibongkar dan beberapa pedagang dipindahkan ke tempat berjualan sementara yang ukurannya kecil dan tidak strategis. Dampaknya sangat dirasakan oleh para pedagang di Pasar Wameo Kota Baubau yaitu seperti berkurangnya pembeli yang datang langsung ke pasar karena kondisi tersebut, tetapi hal itu tidak menurunkan semangat beberapa pedagang di Pasar Wameo untuk tetap tumbuh dan bertahan meskipun banyak hambatan dan tantangan dalam menjalankan usaha dan terus maju melakukan yang terbaik untuk mencapai dan mempertahankan kinerja yang baik dalam usahanya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Putranto (2017) bahwa menjalankan usaha tentu sebagai seorang wirausaha pasti menemui banyak rintangan. Saat menghadapi rintangan dalam bisnis tentu harus mempunyai mental yang kuat sangat penting untuk melewatinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristanti (2014) yang menyatakan sikap mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang. Bahwa seorang wirausaha yang bermental kuat tidak akan gentar akan suatu masalah, karena ia dapat mempelajari banyak hal dari kegagalan yang dialami kemudian menjadikannya lebih sukses dari sebelumnya. Mental *Entrepreneur* yang tangguh akan mendatangkan keberhasilan kesuksesan yang baik pada bisnisnya sehingga mempengaruhi kinerja usaha atau bisnis seorang pedagang.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Bisnis Pedagang

Pengaruh motivasi terhadap kinerja bisnis pedagang dapat diketahui dengan melakukan pengujian statistik. Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui

pengaruh dari variabel motivasi terhadap kinerja bisnis pedagang di Pasar Wameo Kota Baubau. Berdasarkan hasil analisis regresi yang menguji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikan lebih kecil dari nilai α , sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang. Artinya hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya motivasi dalam berwirausaha untuk memenuhi segala kebutuhan dan mendapatkan keuntungan maka akan membuat pedagang semakin terdorong untuk melakukan yang terbaik untuk terus mengembangkan usahanya sehingga meningkat kinerja bisnisnya.

Dari hasil penelitian diatas, dinyatakan bahwa berdasarkan teori ERG, aspek motivasi usaha adalah faktor *relatedness needs* dimana berdampak kepada salah satu indikator motivasi yang memperoleh jawaban tertinggi yaitu ‘laba’. Faktor *growth needs* berdampak untuk indikator seperti, ‘kebebasan’ dan ‘kemandirian’. Sedangkan untuk indikator ‘impian personal’ merupakan faktor dari *existence needs*. Ini menunjukkan motivasi memberikan dampak positif dalam menunjang kinerja usaha pedagang Pasar Wameo, sehingga motivasi usaha menjadi faktor *relatedness needs* dalam bentuk tingkatan laba yang paling mempengaruhi kinerja usaha dibanding indikator lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berdasarkan indikator laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian memegang peran penting terhadap kinerja bisnis pedagang. Indikator “laba” menjadi indikator yang mendominasi dalam variabel motivasi. Kesimpulan yang bisa diambil bahwa pada faktor dari tingginya laba yang dihasilkan dalam usaha dapat memicu motivasi pedagang di Pasar Wameo Baubau agar dapat mencapai keberhasilan dalam berbisnis. Hal ini juga menunjukkan bahwa Pedagang di Pasar Wameo sangat memiliki keinginan yang tinggi untuk memperoleh laba/keuntungan karena ada kebanggaan tersendiri saat mendapatkannya dari usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena sebagian besar pedagang di Pasar Wameo sudah berumah tangga dan usaha di pasar menjadi satu-satunya sumber penghasilan mereka. Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang timbul dalam diri individu dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan (Paramitasari, 2016).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ristanti (2014) dan juga penelitian dari Nasution (2018) dengan hasil penelitian bahwa motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

3. Pengaruh Sikap Mental Berwirausaha dan Motivasi Terhadap Kinerja Bisnis Pedagang

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap mental berwirausaha dan motivasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dan positif sikap mental berwirausaha dan adanya motivasi untuk mencapai sesuatu dalam berwirausaha dapat membuat keberhasilan usaha sehingga meningkatkan kinerja bisnis pedagang di Pasar Wameo Baubau.

Hal ini menunjukkan bahwa sikap mental berwirausaha dan motivasi merupakan aspek yang penting dalam mencapai kinerja bisnis yang baik di Pasar Wameo Baubau. Bahwa dengan sikap mental yang kuat yaitu tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih, berani menerima kritik saran yang bermanfaat dan berinisiatif untuk maju melakukan yang terbaik dan sikap pantang menyerah serta dibarengi dengan adanya dorongan yang kuat atau motivasi yang kuat untuk memperoleh laba, kebebasan, adanya impian personal dan kemandirian

meningkatkan kinerja pedagang di Pasar Wameo Baubau. Kinerja pedagang di Pasar Wameo dikatakan baik karena dapat dilihat dari jawaban kuesioner kinerja bisnis dimana indikator dengan “Pertumbuhan Modal” memiliki jawaban dengan nilai tertinggi dan indikator lainnya yaitu pertumbuhan keuntungan dan pertumbuhan penjualan juga memperoleh jawaban yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida & Widayanti (2015) yang menyatakan bahwa sikap mental berwirausaha dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang dan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2018) yang menyatakan sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Studi Kasus Program Mahasiswa Politeknik Negeri Medan). Penelitian lain juga dilakukan oleh Pujiastuti dan Budiarti (2019) yang menyatakan bahwa sikap atau jiwa berwirausaha dan motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pelaku usaha sentra topi Cigondawah Bandung.

5 KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sikap mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang. Hasil pengujian membuktikan bahwa semakin baik sikap mental berwirausaha yang dimiliki pedagang seperti tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih, berani menerima kritik saran yang bermanfaat, dan berinisiatif untuk maju melakukan yang terbaik dan pantang menyerah maka akan mencapai keberhasilan usaha sehingga mempengaruhi dan meningkatkan kinerja bisnis pedagang pada Pasar Wameo Kota Baubau.
- b. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang. Hasil pengujian membuktikan bahwa dengan adanya motivasi dalam berwirausaha membuat pedagang mempunyai tujuan untuk mencapai keberhasilan usaha sehingga membuat kinerja bisnis pedagang di Pasar Wameo Kota Baubau semakin meningkat.
- c. Sikap mental berwirausaha dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis pedagang. Hasil pengujian membuktikan bahwa semakin baik sikap mental berwirausaha yang dimiliki pedagang seperti tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih, berani menerima kritik saran yang bermanfaat, dan berinisiatif untuk maju melakukan yang terbaik dan pantang menyerah dan adanya motivasi dalam berwirausaha untuk memperoleh laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian maka meningkatkan kinerja bisnis pedagang di Pasar Wameo Kota Baubau.

Implikasi

1. Penelitian tentang pengaruh sikap mental berwirausaha dan motivasi terhadap kinerja bisnis pedagang ini, memiliki manfaat teoritis yakni dapat memberikan masukan dan melengkapi penelitian terdahulu. Selain itu, manfaat teoritis lainnya dalam penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang pengaruh sikap mental berwirausaha dan motivasi terhadap kinerja bisnis pedagang.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran positif dalam rangka memberikan informasi mengenai pengaruh sikap mental berwirausaha dan motivasi terhadap kinerja bisnis pedagang di Pasar Wameo.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dengan keterbatasan penulis agar dapat menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat membantu penelitian ini lebih baik khususnya mengenai kinerja bisnis, seperti variabel pengalaman, kreativitas, kompetensi berwirausaha dan variabel lain yang mungkin berpengaruh kuat terhadap kinerja bisnis pedagang.

Rekomendasi

Beberapa saran dan rekomendasi yang diajukan penulis berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bagi pedagang di Pasar Wameo Kota Baubau diharapkan agar mempertahankan dan lebih meningkatkan sikap mental berwirausaha yang baik dan tetap menjadikan motivasi sebagai dorongan untuk mencapai keberhasilan usaha dan meningkatkan kinerja bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul dan Widyarfendhi. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2(2).
- Aliyah, I. (2020). *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar dalam Konstelasi Kota*. Yayasan Kita Menulis.
- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anggika A.P. (2019). *Pengaruh Creative Intelligence dan Kinerja Bisnis Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Caffè di Wilayah Medan Baru*. (Skripsi, Universitas Sumatra Utara)
- A. Rusdiana. (2013). *Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha*. (Skripsi)
- Farida, E., & Widayanti, R. (2015). Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 22(1), 50-59.
- Nasution, Harris Pinaraga. (2018). *Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Program Mahasiswa Politeknik Negeri Medan)*. (Skripsi, Politeknik Negeri Medan).
- Paramitasari, F. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*. (Skripsi. Yogyakarta: UNY).
- Pujiastuti, P. (2018). *Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Studi Pelaku Usaha Sentra Topi Cigondewah Bandung* (Thesis Diploma, Universitas Komputer Indonesia).
- Putranto, Alam adrian (2017). *Pengaruh Pengalaman, Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Industri Sandal dan Sepatu di Wedoro*. (Skripsi).
- Putri, Mediany Kriseka, et all. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Hambatan Terhadap Kinerja Berwirausaha Bagi Pengusaha Wanita (Studi Pada Ikatan Wanita*

- Pengusaha Indonesia Kabupaten Bandung Barat*). (Skripsi).
- Prihantoro, W. S. G., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic education analysis journal*, 5(2), 705-705.
- Ristanti, Reza. (2014). *Pengaruh Pengalaman, Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Laundry di Kecamatan Sedati, Siduarjo*. (Skripsi)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi ke 4
- Setiadi, Nugroho J. (2010). *Perilaku Konsumen*. Cetakan 4. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Solimun, Adji A. R. Fernandes, Nurjannah. (2017). *Pemodelan Persamaan Strukturan (SEM) Pendekatan Warp PLS*. Malang: UB Press.